

**KONDISI SOSIAL EKONOMI PENDUDUK KELURAHAN  
PAJARESUK YANG BEKERJA DI OBJEK WISATA ALAM BUKIT  
PANGONAN KECAMATAN PRINGSEWU KABUPATEN  
PRINGSEWU TAHUN 2019**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**ADE SHINTA TRIANINGRUM**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

## **ABSTRAK**

### **KONDISI SOSIAL EKONOMI PENDUDUK KELURAHAN PAJARESUK YANG BEKERJA DI OBJEK WISATA ALAM BUKIT PANGONAN KECAMATAN PRINGSEWU KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2019**

**Oleh**

**ADE SHINTA TRIANINGRUM**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keadaan sosial ekonomi kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu. Fokus kajiannya adalah tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, jam kerja, pendapatan, jumlah tanggungan, dan tingkat kemiskinan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian ini sebanyak 22 orang responden. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, kuesioner dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan keruangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Tingkat pendidikan kepala keluarga sebanyak 14 orang Pendidikan Dasar (SD/SMP), 7 orang Pendidikan Menengah Atas (SMA/SMK) dan 1 orang Pendidikan Tinggi (PT). (2) Objek Wisata Alam Bukit Pangonan telah

memberikan kesempatan kerja sebanyak 22 orang bagi kepala keluarga di Kelurahan Pajaresuk (3) Jam kerja kepala keluarga sebanyak 21 orang memiliki jam kerja tinggi dan 1 orang memiliki jam kerja rendah. (4) Pendapatan kepala keluarga sebanyak 4 orang di atas UMK dan 18 orang di bawah UMK. (5) Jumlah tanggungan kepala keluarga yang memiliki kategori kecil sebanyak 17 orang dan kategori besar sebanyak 5 orang. (6) Tingkat kemiskinan kepala keluarga yang memiliki kategori tidak miskin sebanyak 20 orang, kategori miskin sebanyak 1 orang dan kategori miskin sekali sebanyak 1 orang.

**Kata kunci :** sosial, ekonomi, kepala keluarga, Kec. Pringsewu, bukit panganan.

## **ABSTRACT**

### ***SOCIAL ECONOMIC CONDITION RESIDENTS OF THE PAJARESUK VILLAGE WHO WORK PANGONAN HILL NATURAL TOURISM OBJECT IN PAJARESUK VILLAGE PRINGSEWU DISTRICT PRINGSEWU REGENCY OF 2019***

**Written By:**

**ADE SHINTA TRIANINGRUM**

***Abstract:** This research aims to examine the socio-economic situation of patriarch who works in the pangonan hill natural tourism, pringsewu district. The focus of research such as the level of education, type of work, total of work hours, income, number of dependents and poverty level. This research uses descriptive method and the population of this research is 22 respondents. The data is collected by using questionnaire observation and documentation techniques. Percentage tables is used for data analysis by using spatial approach.*

*The result of this research indicate that: 1) The education level of patriarch as many as 14 people basic education graduate (elementary school/middle high school), 7 people senior high school graduate, and 1 person is college graduate.*

2) *The natural tourism object of pangonan hill has provided as many as 22 job opportunities for patriarch in Pajaresuk.* 3) *Work hours of patriarch as many as 21 people have high rate working hours and 1 people have low rate working hours.* 4) *The income of the patriarch is 4 people above the average and 18 people below the average.* 5) *The number of dependents of patriarch that have small category is 17 people and large category is 5 people.* 6) *The poverty level of patriarch shows that 20 people are on not poor category, 1 person is on poor category and 1 person is on very poor category.*

***Keywords :*** *social, economic, head of family, district Pringsewu, pangonan hill*

**KONDISI SOSIAL EKONOMI PENDUDUK KELURAHAN  
PAJARESUK YANG BEKERJA DI OBJEK WISATA ALAM BUKIT  
PANGONAN KECAMATAN PRINGSEWU KABUPATEN  
PRINGSEWU TAHUN 2019**

**Oleh  
Ade Shinta Trianingrum**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Geografi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

Judul Skripsi : **KONDISI SOSIAL EKONOMI PENDUDUK  
KELURAHAN PAJARESUK YANG  
BEKERJA DI OBJEK WISATA ALAM  
BUKIT PANGONAN KECAMATAN  
PRINGSEWU KABUPATEN PRINGSEWU  
TAHUN 2019**

Nama Mahasiswa : **Ade Shinta Trianingrum**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1513034047

Program Studi : PENDIDIKAN GEOGRAFI

Jurusan : PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

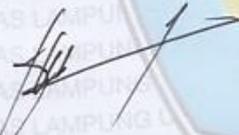
Fakultas : KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

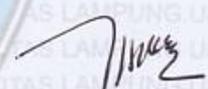
**MENYETUJUI,**

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

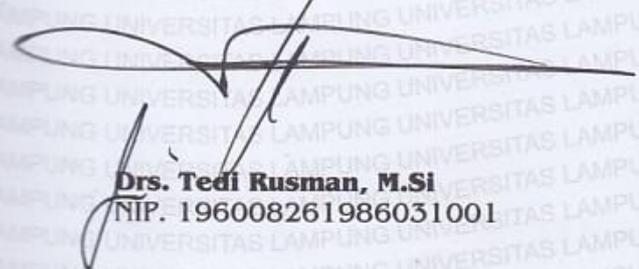
  
**Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si.**  
NIP 19570725 198503 1 001

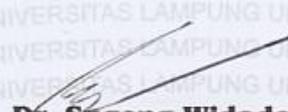
  
**Dra. Nani Suwarni, M.Si.**  
NIP 19570912 198503 2 002

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi  
Pendidikan Geografi

  
**Drs. Tedi Rusman, M.Si**  
NIP. 196008261986031001

  
**Dr. Sugeng Widodo, M.Pd**  
NIP. 197505172005011002

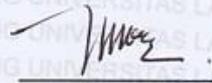
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

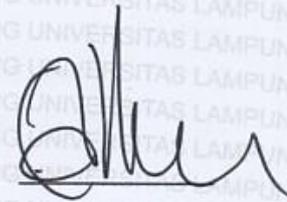
**Ketua : Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si.**



**Sekretaris : Dra. Nani Suwami, M.Si.**



**Penguji  
Bukan Pembimbing : Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.**



**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.**  
NIP 19620804 198905 1 001

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 13 November 2019**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Ade Shinta Trianingrum  
NPM : 1513034047  
program studi : Pendidikan Geografi  
jurusan/ fakultas : Pendidikan IPS/ FKIP  
Alamat : Wates 1 Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, November 2019  
Pemberi Pernyataan



Ade Shinta Trianingrum  
NPM 1513034047

## RIWAYAT HIDUP



Ade Shinta Trianingrum dilahirkan di Desa Wates 1 Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu pada tanggal 18 Maret 1997, merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Usman Efendi dan Ibu Bariyatun dan memiliki dua orang kakak bernama IchwanBudiyanto dan Dwi Asih Septiana sertaseorang adik bernama Adisti Inayatu Zulzila.

Penulis menempuh dan menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak Aba I Wates pada tahun 2002-2003. Melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 1 Wates pada tahun 2003-2009, menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Gadingrejo pada tahun 2009-2012, dan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Gadingrejo pada tahun 2012-2015.

Tahun 2015 penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur Mandiri.

## **MOTO**

Hal baik akan datang kepada mereka yang bersabar dan berserah diri  
kepada Allah SWT

(Ade Shinta Trianingrum)

## **PERSEMBAHAN**

Kepada Ayahanda dan Ibunda tersayang

Serta

Almamter tercintaku, Universitas Lampung.

## SANWACANA

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk Kelurahan Pajaresuk Yang Bekerja Di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu Tahun 2019” sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Bapak Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si. selaku pembimbing I sekaligus pembimbing akademik, Ibu Dra. Nani Suwarni M.Si. selaku pembimbing II dan Bapak Dedy Miswar, S.Si., M.Pd. selaku Dosen Pembahas atas arahan dan bimbingannya yang sangat bermanfaat untuk terselesaikannya skripsi ini. Tidak ada yang dapat diberikan kepada beliau, kecuali doa yang tulus dan ikhlas. Semoga ilmu yang telah diberikan akan menjadi amal ibadah dan selalu dianugerahkan limpahan rahmat, hidayah, dan kesehatan lahir batin oleh Allah SWT.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Sunyono, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan, Umum dan Kepegawaian FKIP Universitas Lampung.
5. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Sugeng Widodo, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Lampung.
7. Seluruh staff dan dosen Program Studi Pendidikan Geografi, yang telah mendidik dan membimbing saya selama menyelesaikan studi.
8. Bapak Bambang Sutrisno selaku Lurah Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu beserta staff jajarannya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan memberikan pelayanan administrasi.
9. Bapak Suratmin selaku ketua Pengelola Objek Wisata Alam Bukit Pangonan, yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak informasi mengenai Objek Wisata Alam Bukit Pangonan.
10. Para pekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan, yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak informasi selama melakukan penelitian.

11. Kedua orang tuaku tercinta (Usman Efendi dan Bariyatun), kakak, adikku tersayang yang tak henti menyayangiku, memberikan doa, semangat, dan selalu menanti keberhasilanku.

12. Teman-teman seperjuanganku Pendidikan Geografi Angkatan 2015 yang selalu menjadi semangat dalam mengerjakan skripsi.

Semoga ketulusan dan kebaikan bapak, ibu serta teman-teman mendapat pahala dari Allah Subhanahuwataala. Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi besar harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat untuk kemajuan pendidikan, khususnya Pendidikan Geografi.

Bandar Lampung, November 2019

Penulis,

Ade Shinta Trianingrum  
NPM. 1513034047

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xi
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xiii
<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	8
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR .....</b>	<b>10</b>
A. Tinjauan Pustaka.....	10
1. Pengertian Geografi .....	10
2. Geografi Ekonomi.....	11
3. Kondisi Sosial Ekonomi .....	11
a. Tingkat Pendidikan .....	12
b. Jenis Pekerjaan .....	13
c. Jam Kerja .....	14
d. Pendapatan .....	15
e. Jumlah Tanggungan .....	16
f. Tingkat Kemiskinan .....	17
B. Penelitian yang Relevan .....	18
C. Kerangka Pikir .....	19
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Metode Penelitian .....	21
B. Populasi .....	21
C. Variabel Penelitian dan Operasional Variabel.....	22
1. Variable Penelitian .....	22
2. Definisi Operasional Variabel .....	22
a. Tingkat Pendidikan .....	22
b. Jenis Pekerjaan .....	23
c. Jam Kerja .....	23

d. Tingkat Pendapatan .....	23
e. Jumlah Tanggungan .....	24
f. Tingkat Kemiskinan .....	24
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	25
1. Teknik Observasi .....	25
2. Kuesioner .....	25
3. Dokumentasi .....	26
E. Teknik Analisis Data .....	26
<b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian .....	28
1. Kondisi Geografis Kelurahan Pajaresuk .....	28
a. Lokasi Astronomis .....	28
b. Letak Administrasi .....	29
c. Luas .....	31
2. Penggunaan Lahan .....	31
3. Keadaan Topografi .....	32
4. Iklim .....	37
5. Curah Hujan .....	39
6. Lokasi Objek Wisata Alam Bukit Pangonan .....	40
a. Lokasi Absolut Objek Wisata Alam Bukit Pangonan.....	41
b. Lokasi Relatif Objek Wisata Alam Bukit Pangonan .....	41
7. Potensi Objek Wisata Alam Bukit Pangonan .....	44
8. Keadaan Sosial Kelurahan Pajaresuk .....	46
a. Jumlah Penduduk Kelurahan Pajaresuk .....	46
b. Komposisi Penduduk .....	49
a) Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	49
b) Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama .....	49
c) Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia .....	50
d) Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	51
e) Komposisi Penduduk Berdasarkan Etnis/Suku .....	52
6. Identitas Responden .....	52
a. Umur .....	53
b. Jenis Kelamin .....	54
c. Asal Daerah .....	54
d. Tingkat Pendidikan Anak .....	55
B. Deskripsi Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	56
1. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga Yang Bekerja Di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan .....	57
2. Jenis Pekerjaan Kepala Keluarga Yang Bekerja Di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan .....	61
3. Jam Kerja Kepala Keluarga Yang Bekerja Di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan .....	66
4. Pendapatan Rata-rata Kepala Keluarga Yang Bekerja Di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan .....	70
5. Jumlah Tanggungan Kepala Keluarga Yang Bekerja Di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan .....	76
6. Tingkat Kemiskinan Kepala Keluarga Yang Bekerja Di	

Objek Wisata Alam Bukit Pangonan .....	81
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jenis Pekerjaan Yang Ada di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan di Kelurahan Pajaresuk Kabupaten Pringsewu Tahun 2019 .....	4
2. Penelitian yang relevan .....	18
3. Kriteria Kemiringan Lereng .....	34
4. Iklim Menurut Schmidt-Ferguson .....	38
5. Data Curah Hujan Kabupaten Pringsewu Tahun 2010-2018 .....	39
6. Jumlah Penduduk Kelurahan Pajaresuk .....	46
7. Jumlah Penduduk Kelurahan Pajaresuk Per Lingkungan/RW .....	47
8. Komposisi Penduduk di Kelurahan Pajaresuk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	49
9. Komposisi Penduduk di Kelurahan Pajaresuk Berdasarkan Agama .....	50
10. Komposisi Penduduk di Kelurahan Pajaresuk Berdasarkan Usia .....	50
11. Komposisi Penduduk di Kelurahan Pajaresuk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	51
12. Komposisi Penduduk di Kelurahan Pajaresuk Berdasarkan Etnis/Suku .....	52
13. Kelompok Umur Kepala Keluarga Yang Bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan Tahun 2019 .....	54
14. Asal Daerah Kepala Keluarga Yang Bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan Tahun 2019 .....	55
15. Tingkat Pendidikan Anak Kepala Keluarga Yang Bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan Tahun 2019 .....	56

16. Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga Yang Bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan Tahun 2019 .....	58
17. Jenis Pekerjaan Kepala Keluarga Yang Bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan Tahun 2019 .....	62
18. Curahan Jam Kerja Kepala Keluarga Yang Bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan Tahun 2019 .....	66
19. Jam Kerja Kepala Keluarga Yang Bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan Dalam Satu Minggu Tahun 2019 .....	67
20. Pendapatan Kepala Keluarga Yang Bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan Perminggu Tahun 2019 .....	71
21. Pendapatan Kepala Keluarga Yang Bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan Perbulan Tahun 2019 .....	72
22. Pendapatan Kepala Keluarga Yang Bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan Tahun 2019 .....	73
23. Jumlah Tanggungan Kepala Keluarga Yang Bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan Tahun 2019 .....	76
24. Jumlah Tanggungan Kepala Keluarga Yang Bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan Tahun 2019 .....	77
25. Pengeluaran Per Kapita Dikonversikan Dalm Bentuk Beras Kepala Keluarga Yang Bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan Tahun 2019 .....	82
26. Tingkat Kemiskinan Kepala Keluarga Yang Bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan Tahun 2019 .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian.....	20
2. Peta Administrasi Kelurahan Pajaresuk .....	30
3. Topografi di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan .....	34
4. Peta Topografi Kelurahan Pajaresuk .....	36
5. Jalan Masuk Objek Wisata Alam Bukit Pangonan .....	42
6. Peta Lokasi Penelitian .....	43
7. Objek Wisata Alam Bukit Pangonan .....	45
8. Peta Sebaran Penduduk Kelurahan Pajaresuk .....	48
9. Peta Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga Yang Bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan Tahun 2019 .....	59
10. Peta Jenis Pekerjaan Kepala Keluarga Yang Bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan Tahun 2019 .....	64
11. Peta Jam Kerja Kepala Keluarga Yang Bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan Tahun 2019 .....	69
12. Peta Pendapatan Rata-rata Kepala Keluarga Yang Bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan Tahun 2019 .....	74
13. Peta Jumlah Tanggungan Kerja Kepala Keluarga Yang Bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan Tahun 2019 .....	79
14. Peta Tingkat Kemiskinan Kepala Keluarga Yang Bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan Tahun 2019 .....	84

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Penelitian Pendahuluan .....	93
2. Surat Izin Penelitian Pendahuluan .....	94
3. Kuesioner Penelitian .....	95
4. Rekapitulasi Data Hasil Wawancara .....	99
5. Data Jumlah Pendapatan Kepala Keluarga Yang Bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan Tahun 2019 .....	101
6. Data Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga dan Anak .....	102
7. Data Jam Kerja dan Total Belanja/hari Kepala Keluarga .....	103
8. Struktur Kepengurusan .....	104
9. Gambar Puncak Bukit Pangonan.....	105
10. Gambar Wawancara Dengan Pengelola Objek Wisata Alam Bukit Pangonan .....	105
11. Gambar Wawancara Dengan Karyawan Parkir Objek Wisata Alam Bukit Pangonan .....	106

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam dan keindahan alamnya. Keindahan alam yang terdapat di Indonesia sangat berpotensi menjadi objek wisata yang apabila dikelola dengan baik akan menjadi aset daerah bahkan aset nasional. Setiap objek wisata pasti mempunyai ciri khas atau kelebihan daripada objek wisata yang lain yang membuat pengunjung ingin berkunjung ke objek wisata tersebut. Objek wisata alam yang terdapat di Indonesia di antaranya objek wisata perbukitan, objek wisata pegunungan, objek wisata perkebunan, objek wisata pantai, dan lain-lain. Wisata budaya seperti adat istiadat masyarakat, kesenian, cerita rakyat Indonesia yang beraneka ragam dari sabang sampai merauke yang dipandang khas dan menarik perhatian wisatawan. Wisata historis berupa peninggalan benda-benda terdahulu, fosil-fosil yang dianggap menarik untuk dilihat.

Potensi kepariwisataan dalam suatu wilayah, sering belum diandalkan sebagai aset yang mampu mendatangkan penghasilan. Masih banyak potensi wisata yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Padahal kawasan wisata terbukti dapat mendatangkan penghasilan yang cukup besar, membuka peluang usaha dan kerja serta dapat berfungsi menjaga kelestarian alam.

Pemacunya pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesempatan kerja, maka industri pariwisata diharapkan dapat dijadikan salah satu sektor andalan, di mana pariwisata dianggap sebagai salah satu industri yang menimbulkan efek positif terhadap suatu daerah atau tempat. Pengembangan potensi pariwisata harus dilakukan sesuai dengan strategi pengembangan yang baik agar objek wisata tersebut dapat dimanfaatkan bagi peningkatan perekonomian masyarakat sekitar.

Apabila pada suatu daerah tujuan wisata industri pariwisatanya berkembang dengan baik, maka dengan sendirinya akan memberikan dampak positif bagi daerah itu, karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi penduduk setempat. Jika dibangunnya sarana dan prasarana kepariwisataan di daerah itu maka tenaga kerja akan banyak diserap oleh proyek-proyek yang dilakukan untuk mengembangkan objek wisata seperti pembuatan jalan-jalan ke objek-objek wisata, jembatan, pembangkit tenaga listrik, persediaan air bersih, pembangunan tempat-tempat rekreasi, fasilitas wisata, angkutan wisata, terminal dan lapangan udara, perhotelan, restoran, biro perjalanan, pusat perbelanjaan, sanggar-sanggar kesenian dan lain-lain.

Sementara itu kawasan pariwisata yang telah dikembangkan masih belum dikelola dengan baik. Pengelolaan secara profesional perlu dilaksanakan agar kawasan ini tetap dapat dipertahankan daya dukung dan kualitasnya, disamping dapat ditingkatkan peranannya sebagai suatu unit usaha yang menguntungkan.

Kabupaten Pringsewu adalah salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Lampung dengan letak Geografis  $104^{\circ}04'25''$  –  $105^{\circ}08'42''$  BT dan  $50^{\circ}8'10''$ – $50^{\circ}34'27''$  LS, dengan luas wilayah dimiliki sekitar  $625 \text{ km}^2$ , selain sebagai salah

satu Kabupaten yang ada di Provinsi Lampung, Kabupaten Pringsewu juga memiliki daya tarik kepariwisataan yang dapat dikembangkan dan didayagunakan. Dari sekian banyak kekayaan alam yang dapat dijadikan objek wisata salah satunya adalah objek wisata alam Bukit Pongan. Objek wisata ini merupakan salah satu daerah tujuan wisata dengan lokasi di atas bukit yang indah dan sangat jelas untuk melihat Kabupaten Pringsewu yang memiliki keindahan alam sekitarnya dari ketinggian dengan mata telanjang.

Objek wisata alam Bukit Pongan yaitu objek wisata yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat dan para wisatawan ini terletak di Kelurahan Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu dan berjarak 43,2 km sekitar 1 jam 9 menit menggunakan kendaraan roda empat dari Kota Bandar Lampung. Objek wisata alam Bukit Pongan mulai dibuka pada Agustus tahun 2015, objek wisata ini memiliki luas kurang lebih 6 Ha terletak di atas Bukit Pongan yang menampakan *view* Kabupaten Pringsewu yang memiliki daya tarik wisatawan untuk hunting berfoto serta melihat Kabupaten Pringsewu dari ketinggian dengan sangat jelas.

Wisatawan yang berkunjung ke lokasi wisata ini tidak menentu setiap harinya. Menurut penuturan dari pengelola wisata, wisatawan yang berkunjung rata-rata dalam satu minggu berjumlah 950 orang. Promosi yang dilakukan oleh pengelola lokasi ini menggunakan media sosial (*facebook, twitter, dan instagram*) dan menggunakan blog yang dibuat oleh warga dan bantuan dari pemuda Karang Taruna Kelurahan Pajaresuk. Promosi yang dilakukan selain menggunakan media sosial dan blog, juga dilakukan melalui orang-orang yang pernah datang ke lokasi

wisata dan memperkenalkannya kepada orang lain (sumber: pengelola objek wisata alam Bukit Pangonan).

Objek wisata ini memiliki berbagai macam wahana permainan dan spot berfoto antara lain, wahana permainan kincir angin, wahana kolam renang anak-anak, namun untuk wahana kolam renang letaknya di bawah bukit, *flying fox*, serta berbagai macam spot foto diantaranya yaitu spot foto berbentuk perahu, gitar, jam, piano, kereta kuda, dll. Jumlah pekerja yang terdapat di objek wisata alam bukit pangonan berjumlah 58 orang terdiri dari laki-laki dan perempuan, namun tidak semuanya bekerja pada setiap hari melainkan mereka semua akan bekerja pada hari-hari libur besar, untuk hari-hari biasa biasanya jumlah pekerja hanya terdiri dari kurang lebih 30 orang dan pekerja yang berstatus sebagai kepala keluarga terdiri dari 22 orang. (sumber: pengelola objek wisata alam Bukit Pangonan).

Jenis pekerjaan yang dilakukan seperti pengelola, petugas kebersihan, karyawan parkir, petugas keamanan dan penjaga tiket. Jenis pekerjaan kepala keluarga dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1.** Jenis Pekerjaan Kepala Keluarga Yang Bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan Tahun 2019

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah (jiwa)
1.	Pengelola	10
2.	Petugas Kebersihan	3
3.	Petugas Parkir	4
4.	Petugas Keamanan	3
5.	Penjaga Loker Tiket	2
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>

Sumber : Wawancara Kepada Pekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 1. di atas dapat dijelaskan bahwa jenis pekerjaan yang dilakukan kepala keluarga yang bekerja di objek wisata alam Bukit Pongonan bervariasi terlihat banyaknya kepala keluarga yang bekerja, 10 orang pengelola terdiri dari ketua, wakil ketua, bendahara, sekretaris, wakil sekretaris, seksi daya tarik dan kenangan, seksi pengembangan usaha, serta seksi humas dan pengembangan sumber daya, dan lainnya sebagai petugas kebersihan, petugas parkir, petugas keamanan dan penjaga tiket. Pekerja di objek wisata alam Bukit Pongonan semuanya berasal dari Kelurahan Pajaresuk.

Objek wisata alam Bukit Pongonan merupakan objek wisata alam yang dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata Kelurahan pajaresuk dan sudah diresmikan oleh pemerintah Kabupaten Pringsewu, yang dimana sebagian besar pengelola objek wisata tersebut berasal dari Kelurahan Pajaresuk. Namun, sampai saat ini penggalian dan pengkajian masih sangat kurang, seperti kajian baik fisik maupun sosial ekonomi. Aspek kajian fisik atau secara geografi yang ada sampai saat ini belum dikaji dan diinventarisasi secara baik dan mendalam, seperti topografi di objek wisata alam Bukit Pongonan, lokasi, suhu udara, aksesibilitas serta kondisi sosial ekonomi kepala keluarga yang bekerja sebagai pengelola di objek wisata alam Bukit Pongonan seperti tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, jam kerja, pendapatan, jumlah tanggungan dan tingkat kemiskinan.

Kepala keluarga yang bekerja sebagai pengelola di objek wisata alam Bukit Pongonan memiliki kondisi sosial ekonomi yang berbeda-beda dan belum adanya pengkajian terhadap kondisi sosial ekonomi kepala keluarga yang bekerja di objek wisata alam Bukit Pongonan, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui

tentang kondisi sosial ekonomi kepala keluarga yang bekerja di objek wisata alam Bukit Pangonan, dengan judul penelitian Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk Kelurahan Pajaresuk Yang Bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu Tahun 2019.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana kondisi sosial ekonomi kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Alam Bukit Pangonan?

Pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa sajakah tingkat pendidikan kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Alam Bukit Pangonan?
2. Apa sajakah jenis pekerjaan kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Alam Bukit Pangonan?
3. Berapakah jam kerja kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Alam Bukit Pangonan?
4. Berapakah pendapatan rata-rata kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Alam Bukit Pangonan?
5. Berapakah jumlah tanggungan kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Alam Bukit Pangonan?
6. Bagaimanakah tingkat kemiskinan kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Alam Bukit Pangonan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah kondisi sosial ekonomi kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Alam Bukit Pangonan.

Tujuan pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat pendidikan kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Alam Bukit Pangonan.
2. Untuk mengetahui jenis pekerjaan kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Alam Bukit Pangonan.
3. Untuk mengetahui jam kerja kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Alam Bukit Pangonan.
4. Untuk mengetahui pendapatan rata-rata kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Alam Bukit Pangonan.
5. Untuk mengetahui jumlah tanggungan kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Alam Bukit Pangonan.
6. Untuk mengetahui tingkat kemiskinan kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Alam Bukit Pangonan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan IPS FKIP Universitas Lampung.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai suplemen mata pelajaran Geografi di SMA Kelas XI semester satu, dengan materi tentang sosial ekonomi

masyarakat pedesaan, SMA kelas XI semester dua dengan pokok bahasan tentang pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam di Indonesia. pada pokok bahasan perhubungan, pengangkutan dan pariwisata dengan Sub Pokok Bahasan Pariwisata.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan kajian sosial ekonomi.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar tujuan penelitian ini tercapai sesuai dengan rumusan masalah maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Ruang lingkup subjek penelitian yaitu kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Alam Bukit Pongan di Kelurahan Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu.
2. Ruang lingkup obyek penelitian yaitu, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, jam kerja, pendapatan, jumlah tanggungan dan tingkat kemiskinan.
3. Ruang lingkup tempat penelitian yaitu Obyek Wisata Alam Bukit Pongan di Kelurahan Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu.
4. Ruang lingkup waktu penelitian yaitu tahun 2019.
5. Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah Geografi Ekonomi.

Geografi Ekonomi adalah cabang geografi yang bidang studinya struktur keruangan aktifitas ekonomi. Dengan demikian titik berat studinya adalah aspek keruangan struktur ekonomi manusia yang termasuk ke dalam bidang pertanian, industri, perdagangan, transportasi, komunikasi, dan lain sebagainya (Nursid Sumaatmadja, 1988: 54).

Dalam penelitian ini digunakan geografi ekonomi sebagai ruang lingkup ilmu karena sesuai dengan penelitian, yaitu meneliti kegiatan ekonomi keluarga di

Kelurahan Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu dalam usaha memenuhi kehidupan keluarganya (kebutuhan primer).

## II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

### A. Tinjauan Pustaka

#### 1. Pengertian Geografi

Geografi merupakan ilmu yang mempelajari tentang bumi. Menurut Bintarto dalam Budiyono (2003:3) geografi ilmu pengetahuan yang mencitrakan (*to describe*), menerangkan sifat-sifat bumi, serta menganalisa gejala-gejala alam dan penduduk, serta mempelajari corak khas kehidupan dan berusaha mencari fungsi dari unsur-unsur bumi bagi kehidupan manusia, dalam konteks ruang dan waktu.

Pada hakikatnya geografi dibagi menjadi dua yaitu geografi fisik dan geografi manusia. Geografi fisik mempelajari gejala fisik dari permukaan bumi, seperti tanah, air dan udara. Sementara geografi manusia mempelajari aspek keruangan gejala di permukaan bumi, yang mengambil manusia sebagai obyek pokoknya. Geografi manusia sebagai kajian mengenai manusia, yaitu termasuk diantaranya kegiatan manusia itu sendiri baik secara budaya, sosial maupun ekonomi.

## **2. Geografi Ekonomi**

Seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya, bahwa geografi manusia menelaah mengenai kegiatan manusia di permukaan bumi. Kegiatan-kegiatan tersebut sangat berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan manusia, sehingga dalam usahanya tersebut manusia itu sendiri memanfaatkan bumi untuk aktivitas-aktivitas ekonomi.

Geografi ekonomi menurut Budiyo (2003:9) adalah mempelajari sebagaimana manusia mengeksploitasi sumber daya alam, menghasilkan barang dagangan, juga pola lokasi dan persebaran kegiatan industri serta seluk beluk komunikasi. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa geografi ekonomi merupakan ilmu yang mengkaji aktivitas-aktivitas ekonomi manusia dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di bumi untuk menghasilkan barang dan jasa yang nantinya digunakan untuk kelangsungan hidup manusia itu sendiri.

Sehubungan dengan penjelasan di atas, penelitian tentang kondisi sosial ekonomi kepala keluarga yang bekerja di obyek wisata Alam Bukit Pongan Kelurahan Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu tahun 2019 termasuk ke dalam kajian geografi ekonomi karena titik beratnya adalah kegiatan manusia di bidang ekonomi.

## **3. Kondisi Sosial Ekonomi**

Kondisi sosial ekonomi menurut Abdulsyani (2002:12) menjelaskan bahwa kondisi sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan,

tingkat pendidikan, usia, jenis rumah tinggal, dan kekayaan yang dimiliki. Menurut Bintarto dalam Oktama (2013:12) mengemukakan tentang pengertian kondisi sosial ekonomi masyarakat adalah suatu usaha bersama dalam suatu masyarakat untuk menanggulangi atau mengurangi kesulitan hidup, dengan lima parameter yang dapat di gunakan untuk mengukur kondisi sosial ekonomi masyarakat yaitu usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan dan tingkat pendapatan. Kondisi sosial ekonomi yang dibahas di dalam penelitian ini adalah jenis pekerjaan, pendapatan rata-rata, jenjang pendidikan, jumlah tanggungan, tingkat kemiskinan dan jam kerja.

#### **a. Tingkat Pendidikan**

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting di dalam pemenuhan kebutuhan hidup suatu masyarakat, apabila tingkat pendidikan suatu masyarakat sudah tinggi maka kebutuhan hidup masyarakat itu juga akan tinggi namun apabila tingkat pendidikan suatu masyarakat rendah maka kebutuhan hidup masyarakat itu juga rendah. Menurut Taufiq Effendi (2005:72) pendidikan adalah “segalah usaha yang bertujuan mengembangkan sikap dan kepribadian, pengetahuan dan ketrampilan” pendidikan sebagai tulang punggung kemajuan suatu Negara, menentukan tinggi rendahnya derajat dan kedudukan bangsa. Berdasarkan pendapat tersebut diharapkan melalui pendidikanlah sumber daya yang berkualitas akan dihasilkan agar mempunyai keahlian dan keterampilan.

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 17,

18 dan 19 tentang Sisdiknas, bahwa pendidikan dibagi menjadi tiga jenjang pendidikan, yaitu sebagai berikut:

- a. Pendidikan dasar : SD dan SMP
- b. Pendidikan menengah : SMA/SMK sederajat
- c. Pendidikan tinggi : Diploma dan Sarjana

Tingkat pendidikan dalam penelitian ini merupakan pendidikan formal yang telah ditempuh oleh kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan. Pendidikan formal adalah pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan aturan yang ketat seperti harus berjenjang dan berkesinambungan (Tirtarahardja, 2005:164).

#### **b. Jenis Pekerjaan**

Pekerjaan adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang atau kelompok dalam mencari nafkah dan pencaharian. Menurut BPS Tahun 2019, jenis pekerjaan adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang yang sedang bekerja atau yang sementara tidak bekerja

Pekerjaan adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri dan keluarganya. Menurut Departemen Pariwisata dalam Buku Panduan Sadar Wisata I (2000:17) menyebutkan bahwa manfaat ekonomi pembangunan pariwisata selain membuka lapangan pekerjaan bagi penduduk, juga memberikan kesempatan berusaha, baik usaha langsung (toko souvenir, sanggar seni, pramuwisata,

dan lain sebagainya) untuk memenuhi kebutuhan wisatawan maupun yang tidak langsung (pertanian, kerajinan, perindustrian).

Berdasarkan pemaparan di atas, adanya suatu objek wisata di suatu daerah akan memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat dalam bentuk lapangan pekerjaan, diantaranya menciptakan lapangan pekerjaan dan berpindah dari jenis pekerjaan yang lama ke baru (di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan). Oleh sebab itu dalam penelitian ini lebih memfokuskan tentang jenis pekerjaan apa yang dilakukan oleh kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan.

### **c. Jam Kerja**

Jam kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari atau malam hari. Lebih lanjut Menurut BPS Tahun 2015 jam kerja adalah lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan selama seminggu yang lalu.

Menurut pemaparan di atas pengertian jam kerja adalah waktu yang digunakan untuk bekerja baik siang hari atau malam hari dari seluruh pekerjaan tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan selama seminggu yang lalu.

Lamanya jam kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil kerja atau pendapatan. Sehubungan dengan pendapat tersebut, dalam jam kerja adalah seberapa banyak waktu yang digunakan pekerja dalam melaksanakan aktivitas pekerjaannya dalam satu hari. Menurut Badan Pusat

Statistik (BPS) mengklasifikasikan jumlah jam kerja bagi para pekerja menjadi dua, yaitu:

- a) Tinggi apabila waktu kerja/jam kerja  $\geq 35$  jam/minggu.
- b) Rendah apabila waktu kerja/jam kerja  $< 35$  jam/minggu.

Jam kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah total lamanya jam kerja yang dilakukan oleh kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan dan nantinya jumlah jam kerja akan diklasifikasikan berdasarkan tinggi atau rendahnya jumlah jam kerja.

#### **d. Pendapatan**

Pendapatan merupakan gambaran tentang keadaan ekonomi seseorang. Pendapatan yaitu berupa sejumlah uang atau barang yang diperoleh dari hasil usahanya sendiri dengan bekerja dan dihitung dalam rupiah. Menurut Singarimbun dalam Banowati dan Sriyanto (2011:51) Pendapatan adalah arus kesempatan untuk membuat pilihan antar berbagai alternative penggunaan sumber-sumber yang langka.

Sumber pendapatan kepala keluarga menurut biaya hidup dari Badan Pusat Statistik yang dikutip oleh Sumardi (2001:308) pada dasarnya dapat dibedakan menjadi 2 yaitu pendapatan berupa uang meliputi gaji dan upah yang diperoleh dari kerja pokok, kerja sampingan, kerja lembur, kerja kadang-kadang, dari usaha sendiri meliputi hasil bersih usaha sendiri. Selanjutnya sumber pendapatan yang kedua adalah barang meliputi pembayaran upah dan gaji yang diberikan dalam bentuk beras, pengobatan, transportasi, perumahan, barang-barang yang diproduksi dan dikonsumsi di

rumah. Lebih lanjut menurut Reksoprayitno (2004:79) Pendapatan adalah total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh anggota masyarakat berupa uang untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

Dalam penelitian ini untuk mengukur tinggi rendahnya pendapatan kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pongan dengan menggunakan UMK Kabupaten Pringsewu yaitu sebesar Rp 2.240.646 maka pendapatan pekerja dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a. Di atas apabila pendapatan Rp. 2.240.646/bulan.
- b. Di bawah apabila pendapatan < Rp. 2.240.646/bulan.

**e. Jumlah Tanggungan**

Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah orang dalam satu keluarga yang harus ditanggung kebutuhan hidupnya oleh kepala keluarga. Beban tanggungan keluarga sangat erat kaitannya dengan jumlah istri, anak, dan anggota keluarga lain yang masih menjadi tanggungan. Ridwan Halim, (2000:20) mengatakan jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah orang dalam keluarga yang hidupnya ditanggung kepala keluarga. Menurut Abu Ahmadi (2007:231) jumlah tanggungan dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. Besar apabila jumlah tanggungan 5 orang atau > 5 orang.
- b. Kecil apabila jumlah tanggungan < 5 orang.

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa jumlah tanggungan keluarga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keadaan ekonomi dalam suatu

keluarga, terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok. Karena apabila jumlah tanggungan keluarga besar, maka pengeluaran untuk pemenuhan kebutuhan pokok menjadi besar pula. Jumlah tanggungan dalam penelitian ini adalah orang yang menjadi tanggungan kepala keluarga yang bekerja di objek wisata seperti istri, anak, orang tua, mertua, saudara ipar, keponakan, ataupun keluarga lain yang masih menjadi tanggungan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

#### f. **Tingkat Kemiskinan**

Pengertian kemiskinan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara harfiah kata miskin diberi arti tidak berharta benda. Orang miskin adalah orang yang berpenghasilan jika diwujudkan dalam bentuk beras yakni 320 kg/orang/tahun. Jumlah tersebut dianggap cukup memenuhi kebutuhan makan minimum (1.900 kalori/orang/hari dan 40 gr protein/orang/hari). Tingkat kemiskinan rumah tangga didasarkan pada besarnya pengeluaran per kapita per tahun yang diukur dengan harga atau nilai beras setempat (Sajogyo, 2006:46) sebagai berikut.

Rumus:

$$\text{Pengeluaran/Kapita RT/tahun (Rp)} = \frac{\text{Pengeluaran RT/tahun (Rp)}}{\text{Jumlah tanggungan keluarga}}$$

$$\text{Pengeluaran/Kapita Keluarga/ (Rp)} = \frac{\frac{\text{Pengeluaran RT/tahun (Rp)}}{\text{Kapita}}}{\text{Harga beras } \left(\frac{\text{Rp}}{\text{Kg}}\right)}$$

Keterangan:

Pengeluaran = Jumlah biaya yang dikeluarkan dalam kapita RT/tahun (Rp)

Harga beras = Harga atau nilai beras setempat (Rp/kg)

Jumlah tanggungan keluarga = Jumlah tanggungan keluarga dalam kapita keluarga

Berdasarkan kriteria Sajogyo (2006:47), rumah tangga miskin dipedesaan dibedakan menjadi empat kelompok, antara lain sebagai berikut.

1. Paling miskin, apabila konsumsi/pengeluaran rumah tangga 180 kg setara nilai beras/orang/tahun.
2. Miskin sekali, apabila konsumsi/pengeluaran rumah tangga antara 181-240 kg setara nilai beras/orang/tahun.
3. Miskin, apabila konsumsi/pengeluaran rumah tangga antara 241-320 kg setara nilai beras/orang/tahun.
4. Tidak miskin, apabila konsumsi/pengeluaran rumah tangga 321 kg setara nilai beras/orang/tahun.

Pada penelitian ini tingkat kemiskinan yang diukur yaitu tingkat kemiskinan kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pongan.

Tingkat kemiskinan diukur dengan berdasarkan pada besarnya pengeluaran per kapita per tahun yang diukur dengan harga atau nilai beras setempat (Sajogyo, 2006:46).

## B. Penelitian yang Relevan

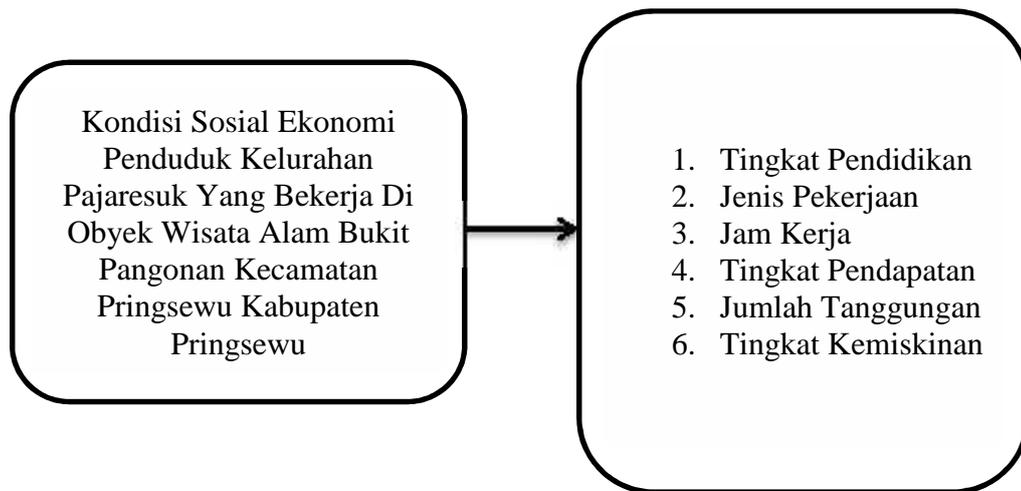
**Tabel 2.** Penelitian yang relevan

No.	Nama	Judul	Metode	Hasil
1.	Yudi Pratama 2017 Skripsi	Kondisi Sosial Ekonomi Kepala Keluarga Yang Bekerja Di Obyek Wisata Pantai Dewi Mandapa Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.	Deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa telah memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat Desa Gebang, Sidodadi dan Hanura, (2) Pendapatan kepala keluarga sebanyak 63,34% dibawah rata-rata dan sebanyak 36,66% di atas rata-rata, (3) pendidikan kepala keluarga rata-rata masih pendidikan dasar, (4) Jumlah tanggungan sedikit berjumlah

					60% dan banyak berjumlah 40%, (5) status kepemilikan rumah paling banyak berstatus memiliki rumah sendiri, (6) jam kerja paling banyak memiliki jam kerja tinggi.
2.	Rini Sofiyah 2017 Skripsi	Deskripsi Sosial Ekonomi Nelayan Di Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus Tahun 2017	Deskriptif		Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Tingkat pendidikan anak nelayan yang belum sekolah dan tidak tamat SD sebanyak 53 orang (39,84%). (2) Jumlah tanggungan yaitu rata-rata 5 orang, tanggungan besar sebanyak 19 orang (52.35 %) dan tanggungan kecil sebanyak 18 orang (48,65 %). (3) Pendapatan kepala keluarga nelayan rata-rata sebesar Rp. 1.559.00 per bulan, di bawah UMR Tanggamus yaitu sebanyak 26 orang (70,27%). (4) Sebagian besar kepala keluarga nelayan memiliki pekerjaan sampingan yaitu sebanyak 29 orang (78,37%). (5) Status kepemilikan rumah keluarga nelayan yaitu yaitu sebanyak 27 orang (72,975%) berstatus menumpang dengan kondisi fisik rumah yang non permanen.

### C. Kerangka Pikir

Keadaan sosial ekonomi terdiri dari dua aspek yaitu aspek sosial yang mencakup tingkat pendidikan kepala keluarga dan jumlah tanggungan dan aspek ekonomi yang meliputi: jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, tingkat kemiskinan dan jam kerja. Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan pada bagan berikut ini.



**Gambar 1.** Bagan Alur Kerangka Pikir Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk Kelurahan Pajaresuk Yang Bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu Tahun 2019

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan/melukiskan fenomena atau hubungan antar fenomena yang diteliti dengan sistematis, faktual dan akurat (Kusmayadi dan Endar Sugiarto, 2000:29).

Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif karena bertujuan untuk menggambarkan keadaan sosial ekonomi kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan.

#### **B. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010:173).

Populasi dalam penelitian ini adalah 22 KK yang bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan yang seluruhnya berjenis kelamin laki-laki.

## **C. Variabel Penelitian dan Operasional Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian. Sering pula variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam penelitian peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Sumadi Suryabrata, 2000:72). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:19) bahwa variabel adalah subyek atau obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Variabel dalam penelitian ini adalah kondisi sosial ekonomi penduduk Kelurahan Pajaresuk yang bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu. Indikator dalam penelitian ini meliputi : tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, jam kerja, tingkat pendapatan, jumlah tanggungan, dan tingkat kemiskinan.

### **2. Definisi Operasional Variabel**

#### **a. Tingkat Pendidikan**

Tingkat pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan formal yang ditempuh oleh kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan. Tingkat pendidikan kepala keluarga pada penelitian dikategorikan menjadi 3 yaitu:

1. Pendidikan dasar (SD, SLTP, MTS)
2. Pendidikan menengah (SLTA, SMK, MAN)
3. Pendidikan tinggi (Sarjana, Diploma)

**b. Jenis Pekerjaan**

Pekerjaan adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang atau kelompok dalam mencari nafkah dan mata pencaharian. Jenis pekerjaan adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang yang sedang bekerja atau yang sementara tidak bekerja. Dalam penelitian ini memfokuskan tentang jenis pekerjaan apa yang dilakukan oleh kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan.

**c. Jam Kerja**

Jama kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lamanya waktu yang digunakan oleh kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan. Jama kerja adalah lamanya waktu yang digunakan orang untuk bekerja, dalam penelitian ini jam kerja diklasifikasikan menjadi dua kriteria yaitu:

- a. Tinggi apabila waktu kerja/jam kerja  $\geq 35$  jam/minggu.
- b. Rendah apabila waktu kerja/jam kerja  $< 35$  jam/minggu.

**d. Tingkat Pendapatan**

Pendapatan merupakan total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan yang diperoleh kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan dalam periode satu bulan. Dalam penelitian ini untuk mengukur tinggi rendahnya pendapatan kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan dengan cara menggunakan mengukur berdasarkan UMK

Kabupaten Pringsewu tahun 2109 yaitu sebesar Rp 2.240.646/bulan, maka pendapatan pekerja dapat dikategorikan sebagai berikut :

- c. Di atas apabila pendapatan Rp. 2.240.646/bulan.
- d. Di bawah apabila pendapatan < Rp. 2.240.646/bulan.

**e. Jumlah Tanggungan**

Jumlah tanggungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang yang menjadi tanggungan kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan yaitu, anak, istri atau keluarga lain yang menjadi tanggungan, dalam penelitian ini jumlah tanggungan diklasifikasikan menjadi dua yaitu :

- a. Besar : apabila jumlah tanggungan kepala keluarga 5 orang.
- b. Kecil : apabila jumlah tanggungan kepala keluarga 5 orang.

**f. Tingkat Kemiskinan**

Tingkat kemiskinan yang dimaksud pada penelitian ini adalah tingkat kemiskinan kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan, antara lain sebagai berikut.

1. Paling miskin, apabila konsumsi/pengeluaran rumah tangga 180 kg setara nilai beras/orang/tahun.
2. Miskin sekali, apabila konsumsi/pengeluaran rumah tangga antara 181-240 kg setara nilai beras/orang/tahun.
3. Miskin, apabila konsumsi/pengeluaran rumah tangga antara 241-320 kg setara nilai beras/orang/tahun.
4. Tidak miskin, apabila konsumsi/pengeluaran rumah tangga 321 kg setara nilai beras/orang/tahun.

## **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Observasi**

Menurut Idrus (2011:101), observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengambilan data penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Selain mengamati, peneliti juga mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitiannya, sehingga data tersebut nantinya yang akan diolah dalam penelitian dan dituangkan dalam skripsi.

Teknik observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dalam rangka mengumpulkan data awal dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan data tentang keadaan lingkungan Objek Wisata Alam Bukit Pongan, jenis pekerjaan dan jenis usaha yang dilakukan kepala keluarga di Kelurahan Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu.

### **2. Kuesioner**

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti (Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2003:76). Kuesioner ditujukan kepada kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pongan. Data yang diambil meliputi identitas, kondisi sosial ekonomi kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Alam Bukit Pongan meliputi tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, jam kerja, pendapatan rata-rata, jumlah tanggungan dan tingkat kemiskinan.

### **3. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi adalah suatu cara mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006:231). Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang bersumber dari instansi yang ada hubungannya dengan obyek yang diteliti, data yang digunakan berupa kondisi umum Obyek Wisata Alam Bukit Pangonan serta banyaknya kepala keluarga yang bekerja di Obyek Wisata Alam Bukit Pangonan.

### **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2010:334) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, dalam penelitian ini penyajian datanya menggunakan tabel, data yang diperoleh dari hasil penelitian dideskripsikan dalam bentuk tabel yang sudah dipresentasikan dan selanjutnya diinterpretasikan dan dapat disimpulkan dalam bentuk laporan penelitian.

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan keruangan. Menurut Sabari Yunus (2010:44) suatu metode untuk memahami gejala tertentu

agar mempunyai pengetahuan lebih mendalam melalui media ruang. Penerapan dalam penelitian ini adalah penelitian di Kelurahan Pajaresuk di mana tidak semua kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan berasal dari RT yang sama.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk Kelurahan Pajaresuk Yang Bekerja Di Objek Wisata Alam Bukit Pongan Kelurahan Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu Tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pendidikan kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pongan sebanyak 14 orang atau (63,64%) masih Pendidikan Dasar (SD/SMP), 7 orang atau (31,82%) masih Pendidikan Menengah Atas (SMA/SMK) dan 1 orang atau (4,54%) sudah Pendidikan Tinggi (PT).
2. Objek Wisata Alam Bukit Pongan telah memberikan kesempatan kerja sebanyak 22 orang bagi kepala keluarga di Kelurahan Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu sebagai pengelola, petugas kebersihan, petugas parkir, petugas keamanan dan penjaga loket tiket.
3. Jam kerja kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pongan sebanyak 21 orang atau (95,46%) memiliki jam kerja tinggi dan sebanyak 1 orang atau (4,54%) memiliki jam kerja rendah.

4. Pendapatan kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan sebanyak 4 orang atau (18,19%) di atas rata-rata dan sebanyak 19 orang atau (81,81%) di bawah rata-rata.
5. Jumlah tanggungan kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan yang memiliki kategori kecil sebanyak 17 orang atau (77,28%) dan kategori besar sebanyak 5 orang atau (22,72%).
6. Tingkat kemiskinan kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan yang memiliki kategori tidak miskin sebanyak 20 orang atau (90,90%), yang memiliki kategori miskin sebanyak 1 orang atau (4,55%) dan yang memiliki kategori miskin sekali sebanyak 1 orang atau (4,55%).

## **B. Saran**

Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Pringsewu lebih membantu objek wisata yang ada di Kabupaten Pringsewu terutama di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan sehingga kehidupan kepala keluarga yang bekerja di objek wisata menjadi lebih baik.
2. Disarankan kepada ketua pengelola agar mengembangkan lagi objek wisata dengan menambah wahana permainan sehingga dapat menambah jumlah pekerja dan menambah pendapatan bagi penduduk Kelurahan Pajaresuk.
3. Disarankan kepada kepala keluarga yang bekerja di Objek Wisata Alam Bukit Pangonan untuk lebih menganggap pendidikan itu penting sehingga untuk pendidikan anak-anaknya nanti dapat besekolah lebih tinggi dibandingkan dengan orang tua mereka, dan juga kepala keluarga untuk lebih mengikuti program

pemerintah Keluarga Berencana 2 anak lebih baik sehingga jumlah tanggungan keluarga yang ditanggung lebih sedikit.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Idrus & F. Saudagar. 2011. *The Implementation of School-Based Management Policy in Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada.
- A. Ridwan Hamid. 2000. *Hukum Perburuan Dalam Tanya Jawab*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- A.J. Muljadi. 2009. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta : Penerbit: PT Raja Grafindo Persada.
- Abdulsyani. 2012. *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Achmadi, Abu dan Cholid Narbuko. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Achmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ali Kabul Mahi. 2017. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Depok : Kencana.
- Alwi Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka :
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Pengertian Jam Kerja Tahun 2015*. Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik.
- Bagoes Mantra, Ida.2003. *Demografi Umum*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Banowati, Eva. dan Sriyanto. 2013. *Geografi Pertanian*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Budiyono. 2003. *Dasar-Dasar Geografi Sosial. Buku Ajar*. Bandar Lampung :

FKIP Unila.

Departemen Kebudayaan dan Pariwisata 2008. *Buku Saku Sadar Wisata dan Sapta Pesona*. Jakarta : Depbudpar.

Tirtarahardja Umar. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Rineka Cipta.

I Gede Sugiyanta. 2003. *Hidrologi (Buku Ajar)*. Bandar Lampung. Universitas Lampung.

I Gede Sugiyanta. 2006. *Geomorfologi II (Buku Ajar)*. Bandar Lampung. Universitas Lampung.

I Gusti Ngurah Agung dan Akhir Matua Harahap. 2001. *Perubahan Demografi di Indonesia*. Jakarta: LDFE-UI.

Kusmayadi dan Endar Sugiarto. 2000. *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kepariwisata*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.

Oktama, R.Z. 2013. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Keluarga Nelayan di Kelurahan Sugihwaras Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang Tahun 2013*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Reksoprayitno. 2004. *Sistem Ekonomi dan Demokrasi*. Jakarta : Bina Grafika.

Rayes, M dan Lutfi. 2006. *Metode Inventarisasi Sumber Daya Lahan*. Yogyakarta.

Rini Sofiyah. 2017. *Deskripsi Sosial Ekonomi Nelayan Di Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus*. (Skripsi). Bandar Lampung. Unila.

Sajogyo. 2006. *Garis Kemiskinan dan Kebutuhan Minuman Pangan*. Bogor : LPSB-PB.

Singarimbun, Masri. 2002. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3S.

Su Ritohardoyo. 2013. *Penggunaan Dan Tata Guna Lahan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Subarjo. M. 2004. *Meteorologi dan Klimatologi. (Buku Ajar)*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Sudarmi. 2016. *Geografi Regional Indonesia. (Diktat)*. Bandar Lampung: FKIP Universitas Lampung.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif,*

*dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sumadi Suryabrata. 2000. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

\_\_\_\_\_. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suryabrata, Sumardi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Suryatna Rafi'i. 1995. *Meteorologi dan Klimatologi*. Bandung: Angkasa.

Tirta Rahardja, Umar. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Undang-undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003.

Warpani, Suwardjoko P & Indira P Warpani. 2007. *Pariwisata dalam Tata Ruang Wilayah*. Bandung : ITB.

Yudi Pratama. 2017. *Kondisi Sosial Ekonomi Kepala Keluarga Yang Bekerja Di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawara*. (Skripsi). Unila. Bandar Lampung.